



GUNAKAN ALOKASI DANAIS RP 24,8 M **Tahun Ini Pemkot Rombak Pasar Sentul**



Wajah Pasar Sentul saat ini yang akan dirombak total.

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya pada tahun ini akan merombak bangunan fisik Pasar Sentul secara menyeluruh. Fasad gedung nantinya disesuaikan dengan kawasan cagar budaya berkonsep Indis.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Fakhru Nur Cahyanto, menjelaskan pihaknya telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY agar fasad bangunan pasar menggunakan konsep arsitektur bergaya Indis. "Karena Pasar Sentul berada di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman, maka revitalisasi bangunan pun harus sesuai dengan kondisi di kawasan tersebut, termasuk gaya arsitektur yang akan digunakan," terangnya, Kamis (12/1).

Tahap awal saat ini tengah dilakukan lelang untuk pembangunan selter relokasi sementara. Selter tersebut akan dibangun di Jalan Batikan dengan nilai anggaran Rp 2,4 miliar. Diharapkan pembangunan selter dapat diselesaikan pertengahan Maret dan langsung ditempati pedagang untuk sementara selama revitalisasi Pasar Sentul bergulir. Sedangkan anggaran untuk revitalisasi Pasar Sentul menggunakan alokasi danais senilai Rp 24,8 miliar.

Pasar Sentul yang saat ini bangunan satu lantai akan dibangun menjadi bangunan dua lantai ditambah rooftop. Penambahan lantai tersebut dilakukan agar tidak ada lagi pedagang yang berjualan di halaman pasar.

Luasan kios dan los pun akan dibangun sesuai aturan dalam Perda Pasar Rakyat sehingga diharapkan kondisi pasar akan semakin nyaman, baik untuk pedagang maupun konsumen yang datang.

Fakhru menjelaskan, ukuran kios dibuat menjadi enam meter persegi dan sembilan meter persegi, begitu pula dengan los yang akan diupayakan memiliki luasan sekitar dua meter persegi. "Saat ini ukuran los di pasar cukup beragam. Ada yang 0,75 meter persegi dan juga yang satu meter persegi atau 1,5 meter persegi. Kelak juga akan dilengkapi travelator untuk memudahkan akses," jelasnya.

Sedangkan rooftop akan dimanfaatkan untuk pedagang yang saat ini berjualan di Lapangan Sewandanan Pakualaman. Sementara Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Ambar Ismuwardani, mengatakan revitalisasi ditujukan untuk penataan pasar sekaligus menjadi bagian dari penataan kawasan cagar budaya Pakualaman. Pihaknya saat ini baru menyampaikan rencana tersebut ke paguyuban pedagang. Proses sosialisasi secara resmi akan dilakukan setelah ada gambar teknis dari DPUPKP Kota Yogya.

Jumlah pedagang di Pasar Sentul saat ini tercatat 529 pedagang. Nantinya ada tambahan pedagang dari Lapangan Sewandanan yang akan menempati rooftop pasar saat pasar selesai direvitalisasi. "Harapannya kami bisa mulai sosialisasi pada Februari atau Maret," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005